

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Industri jasa konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih. Ditambah dengan manajemen keselamatan kerja yang sangat lemah, akibatnya para pekerja bekerja dengan metoda pelaksanaan konstruksi yang berisiko tinggi.

Statistik kecelakaan kerja di Indonesia sangat memperlihatkan, pada tahun 2007 telah terjadi 83.714 kecelakaan kerja, tahun 2008 sebanyak 94.736, tahun 2009 mencapai 96.314, sepanjang 2010 sebanyak 98.711, dan pada tahun 2011 mengalami kenaikan lagi sebanyak 99.491 (Kodesalto13). Pada tahun 2012 sekitar 80.000, 2013 sebanyak 103.285, dan pada tahun 2014 sebanyak 162.911 kasus kecelakaan kerja (JAMSOSTEK). Dalam rentan waktu rata-rata per tahun terdapat 100.000 kasus kecelakaan kerja dan 70% diantaranya berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Total kerugian sangat banyak, yaitu mencapai Rp 280 triliun per tahun (Muhaimin Iskandar, 2012)

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) walaupun berkembang, namun banyak kecelakaan yang terjadi pada perusahaan walaupun sudah menjalankan sistem ini. Oleh sebab itu maka dibutuhkan evaluasi penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna mengevaluasi keberhasilan penerapan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada pelaksanaan konstruksi dan mengetahui faktor – faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan dan penyakit kerja pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada suatu pelaksanaan konstruksi struktur atas

1.2 Maksud dan Tujuan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengevaluasi keberhasilan penerapan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada pelaksanaan konstruksi struktur atas
2. Mengetahui atau membuktikan dampak dari penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap keberlangsungan & performa pada pelaksanaan konstruksi di proyek Jakarta International College Tower
3. Memberikan informasi kepada para tenaga kerja mengenai prinsip pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini pada dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Sistem manajemen perusahaan.
 - Dokumen Operasional P2K3
 - Safety Plan
 - Unit K3
2. Dokumen perencanaan operasional K3 struktur atas

1.4 Metodologi Penulisan

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini ada 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder. Namun sebagian besar data yang diperlukan diperoleh dari data primer. Data primer adalah dokumen mengenai peraturan yang dipergunakan perusahaan dalam hal ini Kontraktor Pelaksana.

Sedangkan data sekunder didapatkan dari lembaga atau instansi yang berkaitan dengan masalah ini. Selain itu juga didapatkan laporan hasil penelitian untuk melengkapi konfirmasi data – data ini dilakukan juga wawancara dengan petugas yang berwenang dengan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam lingkungan perusahaan kontraktor.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB I : PENDAHULUAN,**

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

2. **BAB II : STUDI PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

3. **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang prosedur percobaan yang meliputi pendahuluan, sistematika penelitian, peralatan, pembuatan benda uji dan pengujian.

4. **BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang data – data hasil pengumpulan data primer dan data sekunder terkait evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

5. **BAB V : KESIMPULAN**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis, setelah ini di berikan saran – saran dari penulis.